

OPOSISI

Banyak Kegiatan positif pada Pembukaan Hari Bakti Pemasyarakatan ke-59

David Fernanda Putra - KUDUS.OPOSISI.CO.ID

Mar 11, 2023 - 20:44



Kudus - Hari Bakti Pemasyarakatan (HBP) Ke-59 bertemakan **"National Inmates Sports Day"** resmi dibuka oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Republik Indonesia, Yasonna H. Laoly, Sabtu (11/3).

Kegiatan yang digelar terpusat di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Narkotika Kelas IIA Cipinang ini sekaligus sebagai pembuka seluruh rangkaian kegiatan Peringatan HBP Ke-59 di seluruh Indonesia, Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus turut mengikuti kegiatan pembukaan secara virtual melalui zoom meeting.

Pada kesempatan kali ini, pembukaan dihadiri oleh 43 duta besar, perwakilan Sekretarian ASEAN, perwakilan _United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)_ , jajaran Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama di lingkungan

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan.

Adapun beberapa duta besar negara sahabat yang hadir dalam kegiatan tersebut diantaranya Duta Besar Perwakilan Negara ASEAN, Duta Besar Negara Mesir, Venezuela, U.E.A, Saudi Arabia, Qatar, Tunisia, Thailand, Ukraina, Kroasia, Korea Utara, Seychelles, Nigeria, Hungaria, Armenia, Marocco, dan lainnya.

Kegiatan tersebut juga diikuti oleh Seluruh UPT Pemasyarakatan di Indonesia secara virtual, berikut pelaksanaan pertandingan antara warga binaan dengan *_stakeholder_* Pemasyarakatan Wilayah setempat. Selanjutnya, dilanjutkan dengan sejumlah kegiatan olahraga dan permainan tradisional seperti pertandingan mini soccer, balap karung, balap bakiak, permainan bambu gila, dan dansa poco-poco yang tidak hanya diikuti oleh Warga Binaan namun juga para undangan.

Yasonna berharap, para undangan dapat menikmati permainan bersama dalam suasana akrab, termasuk dengan Warga Binaan.

“Melalui kegiatan ini kita juga dapat menunjukkan kepada publik, bahwa Warga Binaan adalah sahabat, saudara kita yang memiliki kesempatan untuk kembali menjadi masyarakat yang baik, berkualitas, taat hukum, dan tidak mengulangi tindak pidana lagi, selaras dengan tujuan dari Sistem Pemasyarakatan,” ungkapnya.